

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data tentang peran teman sebaya terhadap proses pendalaman materi pembelajaran di asrama pondok pesantren Sunan Pandanaran komplek 6, maka dapat diambil kesimpulan guna menjawab pertanyaan masalah, sebagaimana berikut :

1. Peran teman sebaya dalam proses pendalaman materi di asrama ini sangatlah berperan, Khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Karena dengan adanya teman sebaya ini memudahkan santri agar bisa lebih banyak persiapannya sebelum menyetorkan hafalannya bagi yang *hafidzoh* dan lebih lancar membaca Al-Qur'an bagi yang *binadzri*. Kemudian pada pembelajaran kitab teman sebaya juga berperan, karena metode yang di gunakan pada pembelajaran fiqih ini ceramah, maka tidak setiap anak bisa langsung faham dengan apa yang sedang dijelaskan oleh ustad.
2. Dampak dari proses pendalaman materi pembelajaran oleh teman sebaya yaitu cukup bagus, karena sangat membantu ketika para santri belajar bersama teman sebaya bisa dijadikan persiapan ketika akan mengaji bersama ustadz atau mba badal, sehingga meminimalisir kesalahan ketika maju. Dan juga bisa menjadi media murojaah kembali terhadap apa saja yang telah dipelajari bersama ustadz atau mba badal. Sehingga menjadikan santri lebih faham materi pembelajaran dan lebih lancar ketika menyetorkan hafalannya.

B. Saran

Berpedoman dari hasil analisis data penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Kepada pihak pondok pesantren, dengan melihat dampak atau hasil yang positif dari penelitian ini maka aspek peran teman sebaya yang ada dilingkungan asrama agar bisa lebih diperhatikan dan digiatkan lagi. Seperti meningkatkan kualitas mba badal dengan berbagai macam pelatihan, menambahkan waktu waktu tertentu didalam proses pembelajaran untuk berdiskusi antar teman sebaya, dan lain sebagainya. Sehingga dengan demikian akan lebih menambah dampak positif dalam pendalaman pembelajaran bagi para santri.
2. Kepada para santri, seyogyanya lebih memperhatikan lagi dengan waktu mengaji yang ada diasrama. Karena bagaimanapun juga mengaji merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan. Sehingga tidak ada lagi yang menganggap remeh pada kegiatan mengaji ini, seperti yang dikemukakan mengenai hambatan dalam proses pembelajaran.